



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2018  
DALAM BERINVESTASI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**WAHID HASIBUAN**

**NIM. 18 402 00368**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN ANGGARAN 2018  
DALAM BERINVESTASI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh  
**WAHID HASIBUAN**  
NIM. 18 402 00368

**PEMBIMBING I**

Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

Sarmiana Batubara, M.A.  
NIP. 19860327 201903 2 012

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Wahid Hasibuan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wahid Hasibuan** yang berjudul "**Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 Dalam Berinvestasi Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa., M.M**  
**NIP. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIP. 19860327 201903 2 012**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHID HASIBUAN  
NIM : 18 402 00368  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Minat Berinvestasi Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 29 Juli 2022

Saya yang menyatakan



**WAHID HASIBUAN**  
**NIM. 18 402 00368**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAHID HASIBUAN  
NIM : 18 402 00368  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Berinvestasi Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Juli 2022

Yang menyatakan



**WAHID HASIBUAN  
NIM. 18 402 00368**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI

NAMA : WAHID HASIBUAN  
NIM : 18 402 00368  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN ANGGKATAN 2018 DALAM  
BERINVESTASI SYARIAH

Ketua

Nofinawati, M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.  
NIP. 19890505 201903 2 008

Anggota

Nofinawati, M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.  
NIP. 19890505 201903 2 008

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.  
NIP. 19790720 201101 1 005

Ja'far Nasution, M.E.I.  
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu/07 Desember 2022  
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/69,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

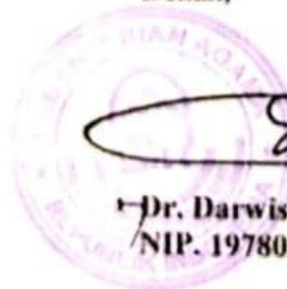
### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA FEBI IAIN  
PADANGSIDIMPUAN ANGGKATAN 2018 DALAM  
BERINVESTASI SYARIAH**

**NAMA : WAHID HASIBUAN**  
**NIM : 18 402 00368**  
**Tgl Yudisium : 28 Januari 2023**  
**IPK : 3,31**  
**Predikat : Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : **Wahid Hasibuan**  
**NIM** : **18 402 00368**  
**Judul Skripsi** : **Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 Dalam Berinvestasi Syariah**

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat berinvestasi syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 menunjukkan bahwa minat berinvestasi belum terbentuk sepenuhnya. Hal ini dilihat dari tidak ada tindakan berinvestasi yang nyata atau kelanjutan diadakannya proses belajar mengajar pada mata kuliah manajemen investasi, pasar modal dan pasar uang serta berbagai motivasi dari organisasi dan seminar yang sering diadakan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai Pengetahuan, motivasi dan Minat Berinvestasi syariah. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi Syariah dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, menggunakan indikator pendidikan, pengalaman dan informasi. Motivasi, merupakan dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Motivasi, menggunakan indikator dorongan, kemauan dan tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 responden dari seluruh mahasiswa FEBI Angkatan 2018. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Insidental*, sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R Square), uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian, Uji t pada variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah dan pada variabel motivasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Hasil Uji F menunjukkan pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi memengaruhi variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Investasi Syariah, Motivasi, dan Minat**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Berinvestasi Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Seri Ida Wati Harahap dan Ayah tercinta Arwan Hasibuan yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Abdul Rahman Hasibuan, Junianti Hasibuan, Endra Saputra dan Aminar Hasibuan selaku abang dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Nur Asiah Nasution yang sudah banyak memberikan motivasi, waktu, tenaga dan kesabaran yang sangat kuat dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Dody Sofyan Dalimunthe, Ihsan Zul Hamda, Serda Khairul Anwar, Hasnul Rasyid, Ansori Lubis, Muhammad Ashari, Fahrur Rozi, Indah Amelyah yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman MB3 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan,  
Peneliti,

2022

**WAHID HASIBUAN**  
**NIM. 18 402 00368**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin         | Nama                        |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan         |
| ب          | Ba               | B                   | Be                          |
| ت          | Ta               | T                   | Te                          |
| ث          | ša               | š                   | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                   | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                   | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                  | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                   | De                          |
| ذ          | žal              | ž                   | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                   | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                   | Zet                         |
| س          | Sin              | S                   | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                  | es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                   | Es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | ḍad              | ḍ                   | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                   | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                   | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                   | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                   | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                   | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                   | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                   | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                   | El                          |
| م          | Mim              | M                   | Em                          |
| ن          | Nun              | N                   | En                          |
| و          | Wau              | W                   | We                          |
| ه          | Ha               | H                   | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | ..’..               | Apostrof                    |
| ي          | Ya               | Y                   | Ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | fathah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | ḍommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|                 | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
|                 | fathah dan wau | Au       | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                       | Huruf dan Tanda | Nama                    |
|------------------|----------------------------|-----------------|-------------------------|
|                  | fathah dan alif<br>atau ya | ā               | a dan garis<br>atas     |
|                  | Kasrah dan ya              | ī               | I dan garis di<br>bawah |
|                  | ḍommah dan wau             | ū               | u dan garis di<br>atas  |

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                              |                |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>              |                |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                |                |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>  |                |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>   |                |
| <b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>     |                |
| <b>PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b> |                |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>ii</b>      |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>     | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>xiv</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>       |
| <b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>            | <b>1</b>       |
| <b>B. Identifikasi Masalah .....</b>              | <b>7</b>       |
| <b>C. Batasan Masalah .....</b>                   | <b>7</b>       |
| <b>D. Defenisi Operasional Variabel .....</b>     | <b>8</b>       |
| <b>E. Rumusan Masalah.....</b>                    | <b>9</b>       |
| <b>F. Tujuan Penelitian .....</b>                 | <b>10</b>      |
| <b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>               | <b>10 ..</b>   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                | <b>11</b>      |
| <b>A. Kerangka Teori .....</b>                    | <b>11</b>      |
| 1. Minat .....                                    | 11             |
| 2. Investasi Syariah .....                        | 15             |
| 3. Pengetahuan .....                              | 22             |
| 4. Motivasi .....                                 | 28             |
| <b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>              | <b>30</b>      |
| <b>C. Kerangka Berpikir .....</b>                 | <b>34</b>      |
| <b>D. Hipotesis .....</b>                         | <b>35</b>      |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>        | <b>37</b>      |
| <b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>       | <b>37</b>      |
| <b>B. Jenis Penelitian .....</b>                  | <b>37</b>      |
| <b>C. Populasi dan Sampel .....</b>               | <b>38</b>      |
| 1. Populasi .....                                 | 38             |
| 2. Sampel .....                                   | 38             |
| <b>D. Data dan Sumber Data .....</b>              | <b>39</b>      |
| 1. Data Primer .....                              | 39             |
| 2. Data Sekunder .....                            | 40             |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>                        | <b>40</b> |
| 1. Angket Kusioner .....                                       | 40        |
| 2. Dokumentasi .....   | 42        |
| <b>F. Teknik Analisis Data .....</b>                           | <b>43</b> |
| 1. Analisis Deskriptif .....                                   | 43        |
| 2. Uji Instrumen .....   | 43        |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....                                     | 44        |
| 4. Uji Hipotesis .....   | 46        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>             | <b>49</b> |
| <b>A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....</b> | <b>49</b> |
| 1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....             | 49        |
| 2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....       | 51        |
| a. Visi .....  | 51        |
| b. Misi .....  | 51        |
| 3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....               | 52        |
| <b>B. Analisis Hasil Penelitian .....</b>                      | <b>52</b> |
| 1. Hasil Uji Validitas .....                                   | 52        |
| a. Variabel Minat Mahasiswa (Y) .....                          | 53        |
| b. Variabel Pengetahuan ( $X_1$ ).....                         | 54        |
| c. Variabel Motivasi ( $X_2$ ).....                            | 54        |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas .....                                | 55        |
| 3. Hasil Uji Asumsi Dasar .....                                | 56        |
| a. Hasil Uji Normalitas .....                                  | 56        |
| 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....                                | 57        |
| a. Hasil Uji Multikolinearitas .....                           | 57        |
| b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                          | 58        |
| 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....                | 60        |
| 6. Hasil Uji Hipotesis .....                                   | 61        |
| a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....              | 61        |
| b. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                             | 62        |
| c. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....                            | 63        |
| <b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>                    | <b>64</b> |
| <b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>                         | <b>67</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                      | <b>68</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                                     | <b>68</b> |
| <b>B. Saran .....</b>  | <b>68</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>   |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                    |           |

## DAFTAR TABEL

|                    |  | <b>Halaman</b> |
|--------------------|--|----------------|
| <b>Tabel I.1</b>   | <b>Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</b>      | <b>6</b>       |
| <b>Tabel I.2</b>   | <b>Jumlah Mahasiswa FEBI yang berinvestasi .....</b>           | <b>6</b>       |
| <b>Tabel I.3</b>   | <b>Defenisi Operasional Variabel .....</b>                     | <b>8</b>       |
| <b>Tabel II.1</b>  | <b>Penelitian Terdahulu .....</b>                              | <b>29</b>      |
| <b>Tabel III.1</b> | <b>Pengukuran Skala Likert .....</b>                           | <b>40</b>      |
| <b>Tabel III.2</b> | <b>Indikator Minat .....</b>                                   | <b>40</b>      |
| <b>Tabel III.3</b> | <b>indikator Pengetahuan .....</b>                             | <b>41</b>      |
| <b>Tabel III.4</b> | <b>Indikator Motivasi .....</b>                                | <b>41</b>      |
| <b>Tabel IV.1</b>  | <b>Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa.....</b>       | <b>52</b>      |
| <b>Tabel IV.2</b>  | <b>Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....</b>           | <b>53</b>      |
| <b>Tabel IV.3</b>  | <b>Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....</b>             | <b>53</b>      |
| <b>Tabel IV.4</b>  | <b>Hasil Uji Reliabilitas .....</b>                            | <b>54</b>      |
| <b>Tabel IV.5</b>  | <b>Hasil Uji Normalitas .....</b>                              | <b>55</b>      |
| <b>Tabel IV.6</b>  | <b>Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>                        | <b>57</b>      |
| <b>Tabel IV.7</b>  | <b>Hasil Uji Heterokedastisitas.....</b>                       | <b>58</b>      |
| <b>Tabel IV.8</b>  | <b>Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>         | <b>59</b>      |
| <b>Tabel IV.9</b>  | <b>Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b> | <b>60</b>      |
| <b>Tabel IV.10</b> | <b>Hasil Uji Parsial (Uji t) .....</b>                         | <b>61</b>      |
| <b>Tabel IV.11</b> | <b>Hasil Uji Simultan (Uji F) .....</b>                        | <b>63</b>      |

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....</b> | <b>32</b> |
|--|-----------|



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, logam mulia dan investasi lainnya. Namun tidak sedikit dari mahasiswa maupun masyarakat yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi, karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar.

Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal yang seminimal mungkin. Selain itu, seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan investasi, menerima dengan baik penawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi sendiri walaupun dengan modal yang minimal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal JIAGABI*, Vol. 9, No. 1, Januari 2020, hlm. 64-75.

investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal guna mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam arti luas, modal tidak hanya berupa uang, namun juga sumber daya yang lain.<sup>2</sup> Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum dilakukan.

Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.<sup>3</sup> Sedangkan Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja, penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi dan investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Prospeku,” 17 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Lengkap & Terbaru”, <https://prospeku.com/artikel/investasi-menurut-para-ahli---3252>, Jakarta Pusat, tanggal 2 Juli 2021, diakses 16 Mei 2022.

<sup>3</sup> Linda Juliawanti,” 34 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Terlengkap”, <https://lifepal.co.id/media/pengertian-investasi-menurut-para-ahli>, 21 Desember 2021, diakses 16 Mei 2022.

<sup>4</sup> Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Volume 1, No. 2, Mei 2013, hlm. 3.



Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Investasi dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk mahasiswa. Jenis investasi yang banyak peneliti dapatkan pada mahasiswa ialah investasi emas, saham dan investasi properti. Investasi properti ialah investasi dalam bentuk tanah ataupun bangunan seperti rumah, apartemen, *town house*, ruko, kantor, kondotel atau kondominium hotel, vila dan bangunan lainnya. Investasi emas adalah segala bentuk tabungan emas baik itu di pegadaian maupun di toko emas.

Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah kelima puluh "*Hukum asal menetapkan syarat dalam muamalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya*".<sup>5</sup> Sebagaimana hukum asal muamalah itu sendiri yaitu diperbolehkan. Sehingga tidak ada seorang pun yang berhak melarang sebuah kesepakatan akad muamalah kecuali jika memang ada dalil yang menunjukkan larangan terhadap persyaratan tersebut. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling mendzalimi satu sama lain. Dengan adanya aturan ini juga para investor harus mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan dan objek serta dampak investasinya.

---

<sup>5</sup>Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, Nomor 2 (2017): hlm. 339.

Sebelum mengenal investasi, kebanyakan orang menyetorkan uangnya dalam bentuk tabungan, namun dengan semakin berkembangnya perekonomian bisnis dunia dan teknologi saat ini, banyak masyarakat menyetorkan sebagian uangnya untuk membeli saham, obligasi atau pun logam mulia yang dapat memberikan keuntungan menjanjikan di masa depan, dengan berkembangnya zaman mahasiswa dituntut untuk mempelajari teori investasi dan praktik langsung sebagai bentuk pengalaman berinvestasi. Beberapa hal diduga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi dipasar modal yaitu, pemahaman seseorang akan cara berinvestasi dipasar modal, modal untuk berinvestasi tidaklah besar dengan modal yang minimal dapat melakukan investasi dan motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri mereka.<sup>6</sup>

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari sesuatu peristiwa maupun benda, dalam melakukan pengukuran minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan.<sup>7</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain: pengetahuan, motivasi, lingkungan sosial, keluarga, media massa, cita-cita, sarana dan pra sarana.<sup>8</sup> Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat di atas, peneliti

---

<sup>6</sup> Nisa, Aminatun, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar*, Vol. 2 No.2, 2017, hlm. 22-35.

<sup>7</sup> Marpaung, Esra, "Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru Untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau" *skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau. 2009), hlm. 45.

<sup>8</sup> Naeklan Simbolon, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik", *jurnal UNIMED*, 2013., hlm. 15.

mencantumkan dua faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi syariah.

Setiap manusia yang berakal sehat sudah pasti memiliki pengetahuan, baik berupa fakta, konsep, prinsip, maupun prosedur tentang pengetahuan dapat dimiliki berkat adanya pengalaman atau melalui interaksi antar manusia dan lingkungannya. Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan atas suatu objek tertentu.<sup>9</sup> Mahasiswa sebagai *agen of change* tidak terkecuali mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan juga memiliki tugas untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang investasi syariah, khususnya mahasiswa di bidang ekonomi dan bisnis islam yang telah mempelajari tentang investasi itu sendiri pada perkuliahannya.

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuannya.<sup>10</sup> Motivasi juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi syariah. Di IAIN Padangsidimpuan sangat sering kali mengadakan seminar motivasi dalam berinvestasi yang dinarasumberi oleh Bursa Efek Indonesia, Pegadaian Syariah dan dosen pengampu mata kuliah tentang investasi juga

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7.

<sup>10</sup> Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat (Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable )" *Jom Fekon* Vol. 1 No.2 Oktober 2014, hlm. 6.

mempraktikkan dengan jelas bagaimana cara berinvestasi syariah. Seharusnya motivasi tersebut dapat memperkuat minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan untuk melakukan investasi syariah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa FEBI angkatan 2018 di IAIN Padangsidimpuan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan tercatatnya jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018 sebanyak 626 mahasiswa.<sup>11</sup>

**Tabel I. 1 Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018**

| NO | JURUSAN           | JUMLAH MAHASISWA |
|----|-------------------|------------------|
| 1  | Perbankan syariah | 296              |
| 2  | Ekonomi syariah   | 330              |
|    | JUMLAH            | 626              |

Dari survei yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti mendapatkan hanya 36 mahasiswa FEBI angkatan 2018 yang berinvestasi syariah.

**Tabel I. 2 Jumlah mahasiswa FEBI yang berinvestasi syariah**

| NO | JURUSAN           | JUMLAH MAHASISWA BERINVESTASI EMAS. | JUMLAH MAHASISWA BERINVESTASI PROPERTI. | JUMLAH MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM. |
|----|-------------------|-------------------------------------|---|--------------------------------------|
| 1  | Perbankan Syariah | 15                                  | 2                                       | 0                                    |
| 2  | Ekonomi Syariah   | 15                                  | 3                                       | 1                                    |
|    | JUMLAH            | 30                                  | 5                                       | 1                                    |

<sup>11</sup> Bapak Nanda, Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 11 Maret 2022.

Dari penjelasan diatas tentunya mahasiswa sudah mengetahui bahwa melakukan investasi sangat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Namun dari observasi awal yang telah dilakukan peneliti, ternyata masih sedikit mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **DETERMINAN MINAT MAHASISWA FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN ANGGKATAN 2018 DALAM BERINVESTASI SYARIAH.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi Syariah.
2. Mahasiswa mengetahui segala ilmu tentang investasi namun minat masih sangat rendah untuk melakukannya.
3. Adanya persepsi dikalangan mahasiswa bahwa investasi butuh biaya yang besar.
4. Kurangnya praktik oleh mahasiswa setelah mempelajari investasi.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, yaitu mengingat bahwa luas dan banyaknya factor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini hanya fokus pada 3 variabel, yaitu variabel bebas, (X1) pengetahuan investasi syariah , (X2) motivasi dan variabel terikat (Y) minat berinvestasi syariah. Batasan masalah ini hanya berfokus kepada mahasiswa Prodi ekonomi syariah dan perbankan syariah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018.

#### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| NO | Variabel               | Definisi variabel  | Indikator variabel                                 | Skala pengukuran |
|----|------------------------|--|--|------------------|
| 1. | Minat berinvestasi (Y) | Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu perasaan senang, harapan, perasaan tertarik yang muncul karena kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan atau motif. <sup>12</sup> Sedangkan investasi adalah menyisihkan sebagian Pendapatan untuk digunakan di masa depan. Jadi, minat berinvestasi adalah tindakan seseorang yang yakin untuk Melaksanakan atau melakukan perencanaan keuangannya dari sebagian pendapatan | 1. Ketertarikan.<br>2. Keyakinan.<br>3. Keinginan. | Likert           |

<sup>12</sup> Dwi Fani Nurohmah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah". *skripsi* (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017). hlm. 20-21.

|    |                  |   |   |        |
|----|------------------|---|---|--------|
|    |                  | yang didapat untuk digunakan di masa yang akan datang. <sup>13</sup>  |   |        |
| 2. | Pengetahuan (X1) | Pengetahuan Investasi adalah sebuah dasar pemikiran individu dan tolak ukur dalam melaksanakan hal yang diinginkan dalam hal investasi. <sup>14</sup>   | 1. Pendidikan.<br>2. Pengalaman.<br>3. Informasi. | Likert |
| 3. | Motivasi (X2)    | Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak. Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dari dalam diri. <sup>15</sup> | 1. Dorongan.<br>2. Kemauan.<br>3. Tujuan.         | Likert |

### E. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan angkatan 2018 ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan angkatan 2018 ?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

<sup>13</sup> Zaqi ikko riawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi, Pendapatan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019 ) hlm. 20.

<sup>14</sup> Juliansyah Noor, *Op.Cit*, hlm. 4.

<sup>15</sup> Marince Br Marbun, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengaruh Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", *Skripsi* ( Medan: Universitas Sumatera Utara,2019 ), hlm. 30.

**F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi Syariah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan.

**G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Dunia Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi untuk peneliti selanjutnya. Serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari dibangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Minat

###### a. Pengertian Minat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata minat ialah keinginan yang tinggi didasarkan dalam diri. Untuk itu para mahasiswa memilih program keahlian disesuaikan dengan keinginan diri untuk mendalami suatu bidang ilmu tertentu. Menurut Slameto minat ialah kesukaan yang memperhatikan dari beberapa kegiatan yang mengesankan. ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.<sup>16</sup>

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Maksudnya yaitu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

---

<sup>16</sup> Moeljadi, David, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik pada sesuatu. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.

b. Jenis-jenis Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga yaitu:

1. Minat yang diekspresikan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.
2. Minat yang diwujudkan. Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan.
3. Minat yang diinventarisikan. Seorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan- pertanyaan untuk mengukur minat seorang disusun dengan menggunakan angket.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mukmin khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014). hlm. 140.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Motivasi
- 3) Lingkungan sosial
- 4) Keluarga
- 5) Media massa
- 6) Cita-cita
- 7) Sarana dan pra sarana.<sup>18</sup>

d. Pandangan Islam Tentang Minat

Dari uraian di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri seseorang. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk suatu hal maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Al-qur‘an Surat an-Najm ayat 39-40 berikut ini:

لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

*Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).” (Qs. An-Najm: 39-40).<sup>19</sup>*

---

<sup>18</sup> Naeklan Simbolon, op.cit. hlm. 5.

<sup>19</sup> Departemen Agama, *Al-Qur‘an dan terjemahannya*, (Surabaya: CV. Jayasakti), hlm. 874.

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwasanya minat sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mencapai suatu tujuannya.

e. Indikator minat

1) Ketertarikan

Pengertian ketertarikan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah nomina (kata benda) hal, keadaan atau peristiwa tertarik. Ketertarikan sama artinya dengan animo, minat, perhatian, kohesi dan daya gabung. Ketertarikan adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diinginkan.<sup>20</sup>

2) Keyakinan

Keyakinan adalah energi yang terkumpul karena terbukanya perasaan; ada keinginan, ada ketidak inginan, ingatan terasa lebih kuat, energi kepercayaan berubah menjadi energi keyakinan, dan ada dorongan memilih rasa tertentu.<sup>21</sup>

3) Keinginan

Keinginan adalah segala kebutuhan lebih dalam terhadap apapun baik barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia yang dianggapnya kurang. Keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki kewajiban untuk segera

---

<sup>20</sup> Moeljadi, David, dkk, *op.cit.* hlm 11.

<sup>21</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/keyakinan\\_dan\\_kepercayaan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/keyakinan_dan_kepercayaan). Diakses tanggal 13 desember 2022.

terpenuhi. Keinginan lebih bersifat tambahan, ketika kebutuhan pokok telah terpenuhi. Keinginan merupakan hasrat seseorang yang jika dipenuhi tidak akan mempengaruhi keinginan.<sup>22</sup>

## 2. Investasi Syariah

### a. Pengertian Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu di ketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.<sup>23</sup>

Pada umumnya seseorang akan membeli produk investasi setelah ia mengetahui apa saja manfaat yang bisa diperoleh dari produk investasi tersebut serta bagaimana prosedur investasi menghasilkan keuntungan, oleh karena itu, pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak pada produk investasi..<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Ahmad dahlan malik, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI, *Jurnal* (UISI Ekonomi dan bisnis islam), vol 3 no. 1, januari-juni 2017. Hlm 64.

<sup>23</sup> Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Laskar Aksara, Jakarta, 2012), hlm. 45.

<sup>24</sup> Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida. *Op.cit. hlm. 1.*

## b. Tujuan Investasi

Menurut Reily dan Brown, ada beberapa alasan orang melakukan investasi, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam perusahaan atau.
- 3) Objek lain, seorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena inflasi.<sup>25</sup>

## c. Jenis-jenis Investasi Syariah

### 1) Investasi Deposito Syariah

Salah satu jenis investasi syariah terbaik yang sering digunakan atau dipilih oleh masyarakat Indonesia adalah deposito syariah. Ini merupakan produk tabungan berjangka yang disediakan oleh banyak bank di Indonesia dan mekanismenya hampir sama dengan deposito konvensional dan juga dilindungi oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Sistemnya adalah seseorang menyimpan dana, kemudian bank mengelolanya, hingga batas waktu yang sudah dimusyawarahkan bersama oleh pihak bank dan kamu sebagai

---

<sup>25</sup> Zaqi Ikko Riawan, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo”, *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 23.

nasabah. Lalu orang tersebut juga akan mendapatkan keuntungan tiap bulan dari jumlah presentase yang sudah didiskusikan sebelumnya. Jika pada deposito konvensional memberlakukan sistem bunga, maka deposito syariah memberlakukan sistem bagi hasil dari investasi ke produk usaha yang halal.

## 2) Investasi Emas

Investasi syariah terbaik yang juga tak kalah menguntungkan adalah emas. Bagi pemula, produk ini pun bisa jadi pilihan. Biasanya jenis investasi ini bisa naik tiap tahunnya, bisa diuangkan dengan mudah, modal yang diperlukan tidak terlalu besar, dan dilakukan dengan cara mudah, yakni di Pegadaian, bank syariah, toko emas resmi, bahkan bisa dilakukan secara digital. Salah satu syarat yang diberlakukan adalah tidak menggunakan skema ponzi dan emas yang diinvestasikan benar-benar nyata.

## 3) Investasi Saham Syariah

Saham syariah adalah efek atau surat berharga yang menjalankan konsep penyertaan modal dengan memberlakukan sistem bagi hasil usaha yang produk dan mekanismenya tidak melanggar nilai-nilai yang dipegang dalam sistem syariah. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan konvensional yang memberikan bunga, produsen makanan haram, alkohol,

rokok, serta perusahaan yang memiliki pinjaman mengandung riba tidak termasuk dalam kriteria saham syariah. Dalam praktiknya, saham syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), untuk memastikan aktivitas perusahaan tetap memberlakukan nilai-nilai syariah.

#### 4) Investasi Properti

Properti seperti apartemen, rumah, atau kondominium juga termasuk pilihan investasi syariah terbaik. Beberapa keuntungannya antara lain risiko yang rendah, nilai jual yang terus naik, dan bila properti tersebut disewa atau dikontrakkan pemiliknya bisa memperoleh penghasilan tetap.

#### 5) Investasi Obligasi Syariah

Pilihan investasi syariah terbaik di Indonesia lainnya adalah obligasi Syariah atau yang disebut sebagai sukuk. Obligasi syariah merupakan produk surat utang yang diterbitkan dengan prinsip syariah. Biasanya perusahaan menggunakan obligasi syariah untuk mencari modal. Mekanisme dari obligasi syariah, pemberi pinjaman atau investor tidak akan menerima bunga melainkan mendapat imbal hasil dari manfaat penggunaan dana obligasi syariah tersebut.



#### 6) Investasi Reksadana Syariah

Kamu juga bisa memilih investasi reksadana syariah. Sistem dari reksadana syariah, yakni manajer investasi akan mengumpulkan dana dari para investor dan akan mengelola uang pada beberapa instrument seperti obligasi, produk pasar uang, atau saham yang menjalankan prinsip syariah. Manajer investasi tidak akan menempatkan para pemodal dalam saham-saham perusahaan yang melanggar syariat Islam misalnya perusahaan jual-beli rokok, minuman keras, dan perbankan konvensional (riba). Biasanya manajer investasi juga hanya mengatur reksadana yang biasa terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

#### 7) Investasi P2P *Lending* Syariah

Terakhir, investasi syariah terbaik yakni *Peer to Peer Lending* yang saat ini sedang naik daun. Konsep dari P2P Lending adalah pendanaan yang bisa menghubungkan pihak pemberi pinjaman dengan mereka yang mencari pinjaman.

Dalam praktiknya P2P *lending* saat ini sudah tersedia dalam jenis syariah di mana pendanaan yang digunakan bertujuan untuk kegiatan yang tidak melanggar nilai-nilai syariah, misalnya memberi modal bagi para usaha. Bagaimana cukup banyak bukan pilihan investasi syariah terbaik di Indonesia? Kamu pilih saja berdasarkan kebutuhan, tujuan, dan

kemampuan kamu. Bila kamu lebih memilih melakukan investasi reksadana.<sup>26</sup>

d. Investasi dalam perspektif Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadiri* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat di anjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya: *hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Investasi juga komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam ekonomi islam, investasi dipengaruhi oleh meningkatnya keuntungan yang diharapkan dan tingkat zakat atas dana yang tidak

<sup>26</sup> Siti Hadijah, “ Investasi: Pengertian dan Jenis – jenis investasi populer yang cocok untuk para pemula” *http: Dari Cermati .com*, diakses 11 maret 2022 pukul 14.27 WIB.

produktif. Dalam pandangan islam setiap harta ada zakatnya. Jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat ini adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah.

Dalam sebuah hadist disebutkan:

*Artinya: yahya telah menyampaikan hadist kepadaku dari malik bahwasanya umar bin khattab berkata: "perdagangkanlah (investasikanlah) harta anak-anak yatim itu, sehingga tidak berkurang untuk membayar zakat" (HR.Malik:655).*

Dari hadist dan ayat al-Qur'an diatas dapat dilihat bahwasanya anjuran untuk berinvestasi sudah jelas, dikarenakan agar harta yang kita miliki tidak habis termakan oleh zakat dan justru akan bertambah nilainya dimasa yang akan datang jika kita menginvestasikannya.<sup>27</sup>

e. Prinsip-prinsip dasar investasi syariah

- 1) Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun prosesnya serta tidak menggunakannya untuk hal yang haram.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- 3) Keadilan pendistribusian pendapatan.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha tanpa ada paksaan.

---

<sup>27</sup> Raymon Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, (Ponorogo: Wade Group, 2019) hlm. 6.

- 5) Tidak ada unsur riba, *maysir* (perjudian/spekulasi) dan *gharar* (ketidak jelasan atau samar-samar), *tadlis* (penipuan), *darar* (kerusakan atau kemudharatan) dan tidak mengandung maksiat.<sup>28</sup>

### 3. Pengetahuan

#### a. Pengertian Pengetahuan

Pengertian Pengetahuan Menurut KBBI, pengetahuan adalah semua yang di ketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang dimengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.<sup>29</sup>

Pengertian lain, pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuan adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin

---

<sup>28</sup> Elif fardiansyah, *op.cit.*, hlm 350.

<sup>29</sup> Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 83.

diketuainya. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.<sup>30</sup>

b. Indikator pengetahuan

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

2) Sumber Informasi

Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat memengaruhi masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain- lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga

---

<sup>30</sup> Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 26.

menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

#### 5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang di peroleh dalam manusia. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dan keterampilan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

## 6) Usia

Usia memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

### c. Sumber Pengetahuan

Dalam kajian filsafat dikenal ada tiga sumber pengetahuan yaitu :

- 1) Persepsi Indra, yaitu bahwa pengetahuan berasal dari apa yang kita lihat, dengar, cium dan cicipi. Jelasnya, pengetahuan berasal dari pengalaman- pengalaman konkrit.
- 2) Rasio, manusia dapat mengetahui apa yang dipikirkan dan bahwa rasio mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan kebenaran dengan dirinya sendiri.
- 3) Intuisi, yaitu pengetahuan langsung yang tidak merupakan hasil dari pikiran secara sadar atau persepsi indra.<sup>31</sup>

### d. Landasan Hukum Pengetahuan

Tidak ada agama selain agama Islam, dan tidak ada kitab suci selain Al-Qur'an yang demikian tinggi menghargai ilmu pengetahuan, mendorong untuk mencarinya dan memuji orang-orang yang menguasainya. termasuk didalamnya mendorong untuk belajar dan mengajar. Dari sekian banyak ayat yang menjelaskan

---

<sup>31</sup> A. Khudori Saleh, Epistemologi ibn Rusyd. *Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat* (Malang:UIN Maliki Press, 2013), hlm. 51-53.

tentang ilmu pengetahuan, salah satunya terdapat pada surat Al-Thaha ayat 114 :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ  
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

*Artinya: Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al quran sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.*<sup>32</sup>

Pelajaran yang dapat kita peroleh dari ayat diatas yaitu perintah untuk mencari ilmu, perintah untuk mengenal asal usul diciptakannya manusia, perintah untuk manusia mencatat ilmu menggunakan pena dari berbagai cabang ilmu dan dapat berbagi ilmu pengetahuan baru kepada orang lain, kemudia pelajaran lainnya yaitu Allah swt menjadikan manusia ke dunia dalam keadaan yang tidak mengetahui apa-apa, dan secara perlahan mempelajarinya melalui kemampuan melihat dan mendengar.

#### e. Indikator Pengetahuan

##### 1) Pendidikan

Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula menentukan mudah tidaknya

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm. 320.



seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya.

## 2) Pengalaman

Pengalaman juga merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

## 3) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia menadapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Rahmat hidayat dan abdillah. *Ilmu Pendidikan konsep, teori dan aplikasinya* (medan: LPPPI,2019). hlm.4.

#### 4. Motivasi

##### a. Pengertian Motivasi

Menurut Chalid motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan..<sup>34</sup>

Dari defenisi motivasi di atas, peneliti sudah melihat bagaimana banyaknya motivasi yang di dapatkan oleh para mahasiswa dalam berinvestasi. Seperti motivasi seminar yang dilakukan oleh BEI, pegadaian syariah, dan motivasi dari berbagai iklan investasi di internet. Namun hal tersebut tidak menjadi pendorong minat bagi mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan dalam berinvestasi.

---

<sup>34</sup> Chalid, Ibrahim. *Belajar Investasi Masa Depan* (2017).

## b. Sumber Motivasi

Sumber motivasi digolongkan menjadi dua, yaitu sumber motivasi dari dalam diri (intrinsik) dan sumber motivasi dari luar (ekstrinsik).

### 1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif - motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya.

## c. Teori Motivasi

David C McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal sebagai Theory Of Learned Needs. Teori ini mengatakan bahwa terdapat keperluan inti yang menjadi hajat seorang yang memotivasi untuk berperilaku yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Keperluan untuk berhasil,
- 2) Keperluan untuk memiliki ikatan antar sesama, dan
- 3) Keperluan untuk memiliki kekuasaan.

Hubungan dari teori tersebut di dalam investasi adalah investor akan memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhannya (keberhasilan dan pengembalian yang maksimal) dan membantu pertumbuhan perekonomian dalam membina hubungan dengan emiten atau perusahaan, serta untuk kebutuhan dalam kekuasaan dengan terpenuhinya kebutuhan diri dan keluarga dalam waktu panjang dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi untuk menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham.<sup>35</sup>

d. Jenis-jenis Motivasi

1. Motivasi Prestasi
2. Motivasi Peningkatan Diri
3. Motivasi Ekstrinsik
4. Motivasi Takut
5. Motivasi Investasi
6. Motivasi Sosial
7. Motivasi Sikap.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Farhanah Khairunnisa, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal, *Skripsi* ( Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021 ). hlm. 14.

<sup>36</sup> K. Tatik Wardayati, “ 7 Jenis Motivasi : Mana Yang Menginspirasi Anda, <https://intisari.greet.id>. Diakses 26 Juli 2022.

e. Indikator Motivasi

1. Dorongan

Dorongan adalah semacam naluri yang berupa suatu dorongan kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berperilaku guna mencapai tujuan.

2. Kemauan

Kemauan adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena terstimulasi/ terpengaruh dari luar (orang lain/lingkungan). Kemauan mengindikasikan adanya reaksi tertentu sebagai akibat adanya tawaran dari orang lain.

3. Tujuan

Tujuan merujuk pada pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana perusahaan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> <https://www.linovhr.com/motivasi-kerja>, diakses pada tanggal 12 desember 2022, jam 15.48.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan perbandingan bagi peneliti, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| NO | Nama  | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|
| 1  | Syaeful Bakhri (Jurnal, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018). <sup>38</sup>                              | Minat Mahasiswa Dalam berinvestasi di Pasar Modal.   | Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atas manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dan tidak ada hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Serta tidak ada hubungan antara kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. |
| 2  | Muhammad Habibullah Aminy dan Baiq Dewi Lita Andiana (Jurnal ekonomi UIN MATARAM 2019). <sup>39</sup> | Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN MATARAM pada galery investasi syariah UIN MATARAM. | Variabel motivasi berpengaruh tetapi tidak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dilihat dari hasil Uji-t yang memiliki nilai thitung sebesar - ,203 dengan sig. t sebesar 0,839 (p > 0,05). Dari hasil pengujian koefisien deteminasi (R2) diperoleh nilai sebesar 0,637  |

<sup>38</sup> Syaeful Bakhri, -Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modall, *Jurnal Al-Amwal* Volume 1, Nomor 1 (Juni 2018): hlm. 156.

<sup>39</sup> Muhammad Habibullah Aminy dan Baiq Dewi Lita Andiana, "Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN MATARAM pada galery investasi syariah UIN MATARAM" | *Jurnal Kompetitif Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 No. 2, September 2019.

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   |  | yang berarti kontribusi varian yang diberikan oleh variabel Motivasi terhadap variabel dependen minat investasi mahasiswa FEBI UIN Mataram pada galeri investasi syariah UIN Mataram adalah sebesar 63,7%, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh varian atau variabel lain di luar model penelitian ini.  |
| 3 | Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (Jurnal, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2019) <sup>40</sup> | Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. | penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka semakin rendah pula motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk berinvestasi. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. |

<sup>40</sup> Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, | *Jurnal EcoGen* Volume 2, Nomor. 4 (Desember 2019): hlm. 744.

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 4 | Rani Parlina (institut agama islam negeri padangsidimpuan 2021). <sup>41</sup> | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menabung saham  | Berdasarkan hasil uji F dijelaskan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $14,115 > 4,85$ ) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ artinya Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa dari pengujian simultan aspek pengetahuan, risiko, biaya dan lingkungan sosial budaya berpengaruh terhadap minat menabung saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. |
| 5 | Aulia laela sufidiani (institut agama islam tulungagung 2021). <sup>42</sup>   | Pengaruh ketertarikan,keinginan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah. (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019). | Ketertarikan, keinginan, persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.   |

Persamaan antara penelitian Aulia Laela Sufidiani dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel minat mahasiswa berinvestasi syariah. Perbedaannya, selain variabel persepsi mahasiswa penelitian Aulia Laela Sufidiani menggunakan variabel keinginan dan ketertarikan serta

---

<sup>41</sup> Rani Parlina, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menabung saham", *Skripsi* (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).

<sup>42</sup> Aulia laela sufidiani, "Pengaruh ketertarikan,keinginan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah. (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah)", *Skripsi* (Tulangagung: IAIN Tulungagung Angkatan 2017-2019).



dilakukan di Universitas Negeri Padang sedangkan penelitian ini di IAIN Padangsidimpuan dan selain variabel pengetahuan ada juga variabel motivasi.

Persamaan antara penelitian dengan Rani Parlina penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan minat tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Perbedaannya, selain variabel risiko penelitian rani parlina menggunakan variabel lingkungan sosial dan penelitian Rani Parlina di fokus pada mahasiswa FEBI angkatan 2016 - 2020 sedangkan penelitian ini di fokuskan pada mahasiswa FEBI angkatan 2018.

Persamaan antara penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan, motivasi, investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Perbedaannya, penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto dilakukan di Universitas Negeri Padang sedangkan penelitian ini di IAIN Padangsidimpuan.

Persamaan antara penelitian Muhammad Habibullah Aminy dan Baiq Dewi Lita Andiana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Perbedaannya, penelitian Muhammad Habibullah Aminy dan Baiq Dewi Lita Andiana tidak menggunakan variabel pengetahuan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, dilakukan di UIN Mataram sedangkan penelitian ini di IAIN Padangsidimpuan.

Persamaan antara penelitian Syaeful Bakhri dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel minat dalam berinvestasi. Perbedaannya, penelitian Syaeful Bakhri tidak menggunakan variabel

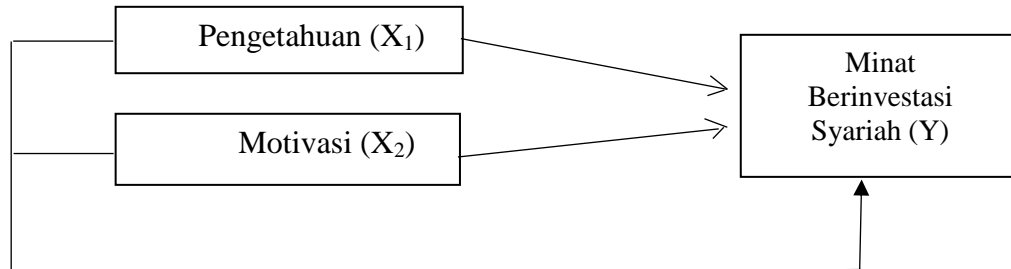
pengetahuan, dan motivasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan motivasi. Dilakukan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. sedangkan penelitian ini di IAIN Padangsidimpuan.

### C. Kerangka Berpikir

Sugiyono mengatakan bahwa “ kerangka berpikir adalah sintesa yang berhubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan”.<sup>43</sup>

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir**



---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Di Lengkapi Dengan Metode R&D*, (bandung: alfabeta,2011). hlm. 66.

Keterangan :

$X_1$  : Pengetahuan.

$X_2$  : Motivasi.

$Y$  : Minat Berinvestasi Syariah.

—————> : Pengaruh Secara Parsial.

—————> : Pengaruh secara Simultan.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori yang masih harus diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan.”<sup>44</sup>

Hipotesis penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

$H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

$H_{o2}$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

$H_{o3}$  : Tidak Terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang terletak di Kota Padangsidempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Agustus 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena jumlah responden pada penelitian ini terlalu banyak yaitu 626 orang, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara satu persatu yang merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.<sup>45</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian langsung di lakukan di lapangan atau pada responden.

---

<sup>45</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 40.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan angkatan 2018 yang berjumlah 626 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.<sup>47</sup> Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.<sup>48</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 130-131.

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 215.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 131.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan Sampel.<sup>49</sup>

jadi sampel dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{626}{1 + 626 (0,1)^2} \\ &= \frac{626}{1 + 626 (0,01)} \\ &= \frac{626}{7,26} \\ &= 87 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 87 mahasiswa.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.<sup>50</sup> Data

---

<sup>49</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 98.

primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.<sup>51</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yg masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket (kuesioner) adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan.<sup>52</sup> Angket ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan angkatan 2018. Angket yang digunakan sebagai bentuk teknik

---

<sup>50</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Kencana, 2017), hlm. 168.

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 167.

<sup>52</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 55.



pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut.<sup>53</sup>

**Tabel III. 1**  
**Pengukuran Skala Likert**

| <b>Keterangan</b> | <b>SS</b><br>(Sangat setuju) | <b>S</b><br>(Setuju) | <b>KS</b><br>(Kurang setuju) | <b>TS</b><br>(Tidak setuju) | <b>STS</b><br>(Sangat tidak setuju) |
|-------------------|------------------------------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| Nilai             | 5                            | 4                    | 3                            | 2                           | 1                                   |

Penelitian ini merupakan penelitian yang didalamnya digunakan angket tentang Determinan minat Berinvestasi Syariah Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018 yang disebarakan kepada responden penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut :

**Tabel III. 2**  
**Indikator Minat**

| <b>Variabel</b> | <b>Indikator</b> | <b>Nomor Soal Pernyataan Positif</b> |
|-----------------|------------------|--------------------------------------|
| Minat (Y)       | 1. Ketertarikan  | 1, 2 dan 3                           |
|                 | 2. Keyakinan     | 4, 5 dan 6                           |
|                 | 3. Keinginan     | 7, 8 dan 9                           |

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 94.

**Tabel III. 3**  
**Indikator Pengetahuan**

| <b>Variabel</b>  | <b>Indikator</b> | <b>Nomor Soal Pernyataan Positif</b> |
|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Pengetahuan (X1) | 1. Pendidikan    | 1, 2 dan 3                           |
|                  | 2. Pengalaman    | 4, 5 dan 6                           |
|                  | 3. Informasi     | 7, 8 dan 9                           |

**Tabel III. 4**  
**Indikator Motivasi**

| <b>Variabel</b> | <b>Indikator</b> | <b>Nomor Soal Pernyataan Positif</b> |
|-----------------|------------------|--------------------------------------|
| Motivasi (X2)   | 1. Dorongan      | 1, 2 dan 3                           |
|                 | 2. Kemauan       | 4, 5 dan 6                           |
|                 | 3. Tujuan        | 7, 8 dan 9                           |

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>54</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti memanfaatkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya yang berguna untuk pengumpulan data.

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 240.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisa Deskriptif

Yaitu mengumpulkan dan menganalisa serta menafsirkan data, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai suatu variabel.<sup>55</sup>

### 2. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.<sup>56</sup> Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

---

<sup>55</sup>Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah”, dalam *Jurnal Al-Qasd*, Volume 1, No. 2, Februari 2017, hlm. 5.

<sup>56</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 74.

- 2) Jika  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Croanbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>57</sup>

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a) Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 0,1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,1.<sup>58</sup>

#### **b) Uji Multikolinearitas**

Menurut Sudarmanto uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksud untuk membuktikan a tau menguji ada tidaknya hubungan

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 77.

<sup>58</sup> Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

yang linear antara kedua variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan *nilai tolerance*. Jika  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya.<sup>59</sup>

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi tidak akurat. Jika signifikan dari *Unstandardized Residual*  $< 0,1$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya  $> 0,1$  maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>60</sup>

### d) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik.

---

<sup>59</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 177.

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 147-148.

Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.<sup>61</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) terhadap minat berinvestasi syariah ( $Y$ ). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e. \quad ^{62}$$

Dalam penelitian ini rumus tersebut menjadi :

$$MN = a + b_1 PN + b_2 MV + e$$

Keterangan :

MN : Minat Berinvestasi Syariah

PN : Pengetahuan

MV : Motivasi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh

---

<sup>61</sup>Sugiyono Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 303.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 146.

model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>63</sup>

#### **b) Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>64</sup> Uji t dilakukan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel . untuk menentukan t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 10% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah.

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi secara parsial terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah .

#### **c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan  $F_{hitung} > F_{tabel}$

---

<sup>63</sup>Sri Subanti dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 64.

<sup>64</sup>Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE UGM, 2015), hlm. 39.

dengan taraf signifikansi sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n-k-1)$ ,

Ketentuan:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Pada tahun 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih status menjadi IAIN Padangsidimpuan. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Dharma Ali, dan dilantik Rektor pertamanya adalah Dr. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain, dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang

masa depan melalui perguruan tinggi yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.<sup>65</sup>

Pada masa STAIN, Jurusan Syariah memiliki beberapa program studi yang salah satunya program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, kedua program studi tersebut mulai ada pada tahun 2010 untuk Perbankan Syariah sementara Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Sejak menjadi IAIN, IAIN Padangsidempuan memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini merupakan hasil dari dimandirikannya jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013.<sup>66</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki lima Prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. Perbankan Syariah merupakan Prodi yang sudah lahir pada tahun 2010, yang pada saat ini diketuai oleh ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. Ekonomi Syariah Prodi yang lahir pada tahun 2012 dimana Prodi Ekonomi Syariah dibagi dalam tiga konsentrasi yaitu Ilmu Ekonomi, Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, dimana Prodi

---

<sup>65</sup> <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/pesan-rektor-junjung-tinggi-teopoekosenrtis-dan-pertahanan-loyalitas-disiplin-untuk-meningkatkan-prestasi>. Diakses 29 juni 2022.

<sup>66</sup> *Ibid.*

Ekonomi Syariah sekarang diketuai oleh ibu Delima Sari Lubis, M.A. Akuntansi Keuangan Syariah diketuai oleh ibu Sarmiana Batubara, M.A. Manajemen Keuangan Syariah diketuai oleh bapak Azwar Hamid, M.A.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu sebagai berikut:<sup>67</sup>

### **b. Visi**

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional ”

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.

---

<sup>67</sup> *Ibid.*

- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

### 3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantroposentris.
- b) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.
- c) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- d) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- e) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.<sup>68</sup>

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada 87 responden penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df)= n-2, dengan n = jumlah sampel,

---

<sup>68</sup> *Ibid*

jadi  $df=87-2= 85$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1775 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item Total Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan nilai  $r$  positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 9 butir pernyataan untuk variabel minat mahasiswa, 9 butir pernyataan untuk variabel Pengetahuan dan 9 butir pernyataan untuk variabel Motivasi. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel :

**a. Variabel Minat Mahasiswa (Y)**

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|----|--------------|---|------------|
| 1  | 0,739        | Instrumen valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n-2$<br>(87-2) = 85<br>pada taraf<br>signifikan 10%<br>sehingga<br>diperoleh $r_{tabel}$<br>0,1775 | Valid      |
| 2  | 0,567        |   | Valid      |
| 3  | 0,597        |   | Valid      |
| 4  | 0,691        |   | Valid      |
| 5  | 0,706        |   | Valid      |
| 6  | 0,726        |   | Valid      |
| 7  | 0,588        |   | Valid      |
| 8  | 0,740        |   | Valid      |
| 9  | 0,667        |   | Valid      |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa pada tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  dari seluruh item pernyataan  $> r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa dinyatakan valid.

**b. Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )**

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|----|--------------|---|------------|
| 1  | 0,543        | Instrumen valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n-2$<br>(87-2) = 85<br>pada taraf<br>signifikan 10%<br>sehingga<br>diperoleh $r_{tabel}$<br>0,1775 | Valid      |
| 2  | 0,591        |   | Valid      |
| 3  | 0,669        |   | Valid      |
| 4  | 0,620        |   | Valid      |
| 5  | 0,472        |   | Valid      |
| 6  | 0,646        |   | Valid      |
| 7  | 0,225        |   | Valid      |
| 8  | 0,430        |   | Valid      |
| 9  | 0,560        |   | Valid      |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan pada tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  dari seluruh item pernyataan  $> r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pengetahuan dinyatakan valid.

**c. Variabel Motivasi ( $X_2$ )**

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|----|--------------|---|------------|
| 1  | 0,826        | Instrumen valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n-2$<br>(87-2) = 85<br>pada taraf<br>signifikan 10%<br>sehingga<br>diperoleh $r_{tabel}$<br>0,1775 | Valid      |
| 2  | 0,826        |   | Valid      |
| 3  | 0,582        |   | Valid      |
| 4  | 0,720        |   | Valid      |
| 5  | 0,678        |   | Valid      |
| 6  | 0,655        |   | Valid      |
| 7  | 0,472        |   | Valid      |
| 8  | 0,531        |   | Valid      |
| 9  | 0,472        |   | Valid      |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel Motivasi pada tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  dari seluruh item pernyataan  $> r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Motivasi dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Berikut hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b> | <b><i>Cronbach's alpha</i></b> | <b><i>N of Items</i></b> |
|-----------------|--------------------------------|--------------------------|
| Minat           | ,843                           | 9                        |
| Pengetahuan     | ,682                           | 9                        |
| Motivasi        | ,770                           | 9                        |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel minat mahasiswa menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* minat yaitu  $0,843 > 0,60$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa item pernyataan variabel minat mahasiswa dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel pengetahuan menunjukkan nilai *cronbach alpha* pengetahuan  $0,682 > 0,60$ , dengan demikian item pernyataan variabel pengetahuan dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel motivasi menunjukkan nilai

*cronbach alpha* motivasi 0,770 > 0,60, dengan demikian item pernyataan variabel motivasi dikatakan *reliable*.

### 3. Hasil Uji Asumsi Dasar

#### a. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,1 maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan SPSS seperti tabel berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 87                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | ,0000000                |
|  | Std. Deviation | 2,82774849              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | ,064                    |
|  | Positive       | ,035                    |
|  | Negative       | -,064                   |
| Test Statistic                                     |                | ,064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |



*Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)*

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai residual tersebut bersifat normal ditandai dengan melihat *Asymp sig (2-tailed)* yang hasilnya 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

#### **4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.<sup>69</sup> Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  (10%) maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF  $< 10$  mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF  $> 10$  mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas. Keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>69</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup>    |             |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|------------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                        |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                              |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                            | (Constant)  | 5,762                       | 2,341      |                           | 2,462 | ,016 |                         |       |
|                              | Pengetahuan | ,531                        | ,090       | ,411                      | 5,918 | ,000 | ,619                    | 1,614 |
|                              | Motivasi    | ,597                        | ,076       | ,549                      | 7,906 | ,000 | ,619                    | 1,614 |
| a. Dependent Variable: Minat |             |                             |            |                           |       |      |                         |       |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel pengetahuan 0,619 dan variabel motivasi 0,619. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel  $> 0,1$  dan tidak terdapat multikolinearitas.

Sedangkan untuk nilai VIF variabel pengetahuan 1,614 dan variabel motivasi 1,614. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel  $< 10$ . Berdasarkan penilaian dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa.

#### **b. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan dari

*Unstandardized Residual* < 0,1 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya > 0,1 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Correlations   |                         |                         |             |          |                         |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------|----------|-------------------------|
|  |                         |                         | Pengetahuan | Motivasi | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho   | Pengetahuan             | Correlation Coefficient | 1,000       | ,559**   | ,032                    |
|  |                         | Sig. (2-tailed)         | .           | ,000     | ,769                    |
|  |                         | N                       | 87          | 87       | 87                      |
|  | Motivasi                | Correlation Coefficient | ,559**      | 1,000    | -,004                   |
|  |                         | Sig. (2-tailed)         | ,000        | .        | ,972                    |
|  |                         | N                       | 87          | 87       | 87                      |
|  | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,032        | -,004    | 1,000                   |
|  |                         | Sig. (2-tailed)         | ,769        | ,972     | .                       |
|  |                         | N                       | 87          | 87       | 87                      |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                         |                         |             |          |                         |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan sebesar 0,769 > 0,10 dan variabel motivasi 0,972 > 0,10. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

## 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antar dua variabel atau lebih. Regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 5,762                       | 2,341      |                           | 2,462 | ,016 |
| Pengetahuan               | ,531                        | ,090       | ,411                      | 5,918 | ,000 |
| Motivasi                  | ,597                        | ,076       | ,549                      | 7,906 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$MN = 5,762 + 0,531 PN + 0,597 MV$$

Persamaan diatas mengandung makna bahwa :

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 5,762 satuan, menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan dan motivasi diasumsikan 0 maka minat mahasiswa berinvestasi Syariah nilainya sebesar 5,762 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif, yaitu 0,531. Artinya, jika variabel pengetahuan naik 1 satuan maka minat

mahasiswa berinvestasi Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,531 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif, yaitu 0,597. Artinya, jika variabel motivasi naik 1 satuan maka minat mahasiswa berinvestasi Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,597 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup>                       |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | ,865 <sup>a</sup> | ,749     | ,743              | 2,86121                    |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Minat                     |                   |          |                   |                            |

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $R = 0,865$ , maka terjadi hubungan yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai

*Adjusted R Square* sebesar 0,743 atau 74,3% variabel pengetahuan dan motivasi memengaruhi variabel minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi memberikan kontribusi terhadap minat mahasiswa sebesar 74,3% dan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

#### b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis regresi pada uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 5,762                       | 2,341      |                           | 2,462 | ,016 |
| Pengetahuan               | ,531                        | ,090       | ,411                      | 5,918 | ,000 |
| Motivasi                  | ,597                        | ,076       | ,549                      | 7,906 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,1$ , maka variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Syariah, atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel di atas variabel pengetahuan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,918 dan  $t_{tabel}$  pada penelitian ini sebesar 1,663 jadi dapat disimpulkan variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah.

- 2) Variabel Motivasi ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,1, maka variabel motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi Syariah, atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel di atas variabel motivasi nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,906 dan  $t_{tabel}$  pada penelitian ini sebesar 1,663 jadi dapat disimpulkan variabel Motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah.

**c. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018. Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel :

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup>                               |            |                |    |             |         |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1  | Regression | 2051,709       | 2  | 1025,855    | 125,310 | ,000 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 687,670        | 84 | 8,187       |         |                   |
|  | Total      | 2739,379       | 86 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: Minat                     |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan |            |                |    |             |         |                   |

*Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)*

Hasil uji simultan yang diperoleh dari tabel di atas adalah nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,1$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $125,310 > 2,366$  maka variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Determinan Minat Berinvestasi Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 telah peneliti lakukan dengan menyebar kuesioner kepada 87 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

#### 1. Pengaruh Pengetahuan ( X1) terhadap Minat

Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,1$ . Maka dapat disimpulkan



bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi Syariah. Pengetahuan adalah segala informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Pendapat tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yang dapat memengaruhi minat seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial dan simultan antara pengetahuan dan minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin dan Noval dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan tentang pasar modal Syariah terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa IAIN Palu Angkatan 2017-2018.

## 2. Pengaruh motivasi (X2) terhadap Minat

Variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan dalam berinvestasi Syariah. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Farhanah Khairunnisa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwasanya motivasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat investasi dikalangan mahasiswa FEBI UNISMUH Makassar.

Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Amy Mastura, Sri Nungriwahyu dan daris Zunaida dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa FIA dan FEB UNISMA.

### 3. Pengaruh Pengetahuan dan motivasi Terhadap Minat

Secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,1$ , Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Resa komaria, Rully septia hardianti dan widya lestari dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . yang menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sabik khumaini dan Ayunda Jinan Nadiya dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Tangerang berpengaruh

positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal Syariah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang akan diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan variabel yang diteliti oleh peneliti. Meski demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dimiliki tidak mengurangi hasil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah.

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,1$  maka terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 dalam Berinvestasi Syariah.
2. Variabel motivasi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,1$  maka terdapat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah.
3. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai sign sebesar  $0,000 < 0,1$  yang berarti bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut

##### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari dibangku kuliah untuk diterapkan dan

dikembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.

2) Bagi Pihak FEBI IAIN Padangsidempuan

Bagi pihak FEBI IAIN Padangsidempuan, peneliti menyarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan atau sosialisasi yang berhubungan dengan investasi syariah. Peneliti juga menyarankan agar membuat sarana yang memadai di FEBI untuk mengakses seputar investasi syariah.

3) Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa yang sudah melakukan investasi syariah, diharapkan agar tetap konsisten dan selalu di tingkatkan tabungan investasinya dan kepada mahasiswa yang belum melakukan investasi peneliti menyarankan agar segera mencoba melakukan investasi syariah walaupun sedikit demi sedikit dahulu, karena peneliti yakin bahwasanya segala sesuatu akan ada manfaatnya di kemudian hari.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama, agar dapat mengkaji lebih dalam lagi, karena masih banyak lagi determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Khudori Saleh, Epistimologi ibn Rusyd. *Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat* (Malang:UIN Maliki Press, 2013).
- Algifai, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE UGM, 2015).
- Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Oleh Bapak Ananda, Maret 2022.
- Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal JIAGABI*, Vol. 9, No. 1, Januari 2020.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017).
- Aulia laela sufidiana, "Pengaruh Ketertarikan, Keinginan, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah", skripsi (institut agama islam negeri Tulung agung ,2021).
- Br Marbun Marince, "pengaruh motivasi investasi dan pengaruh investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal", skripsi ( medan: universitas sumatera utara,2019 ).
- Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur. "Pengaruh Investasi dan TenagaKerjaTerhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia",*Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Volume 1, No. 2, Mei 2013.
- Chalid, Ibrahim. "*Belajar Investasi Masa Depan.*" (2017).
- Departemen agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya* (Solo: Tiga Serangkai 2016).
- Dwi fani nurohmah, "pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah", skripsi (UIN sultan maulana hasanuddin banten, 2017).
- Elif Pardiensyah, -Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris,|| *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8, Nomor 2 (2017).
- Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*,( Laskar Aksara, Jakarta, 2012).

- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, *Jurnal EcoGen* Volume 2, Nomor. 4 (Desember 2019).
- Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi III, cet, I* (Yogyakarta, BPFE, 2003).
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Linda Juliawanti, "34 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Terlengkap", <https://lifepal.co.id/media/pengertian-investasi-menurut-para-ahli>, 21 Desember 2021, diakses 16 mei 2022.
- Marpaung, Esra. "Analisis Minat Siswa SMA N 12 Pekanbaru Untuk Masuk Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau", skripsi ( Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2009).
- Moeljadi, David, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, ( Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).
- Muhammad Habibullah Aminy dan Baiq Dewi Lita Andiana, "Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN MATARAM pada galery investasi syariah UIN MATARAM" | *jurnal Jurnal Kompetitif Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 No. 2, September 2019.
- Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah", dalam *Jurnal Al-Qasd*, Volume 1, No. 2, Februari 2017.
- Mukmin khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).
- Nasution. S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

- Nisa, Aminatun, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar*, Vol. 2 No.2, 2017.
- Nor Hadi, *Pasar Modal: Action Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Prospeku," *17 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Lengkap & Terbaru*", <https://prospeku.com/artikel/investasi-menurut-para-ahli---3252>,(Jakarta Pusat, tanggal 2 Juli 2021, diakses 16 Mei 2022).
- Rani Parlina," *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menabung saham*", Skripsi (institut agama islam negeri padangsidempuan 2021).
- Rahmat hidayat dan abdillah. Ilmu Pendidikan konsep, teori dan aplikasinya (medan: LPPPI,2019).
- Raymon Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, (Ponorogo: Wade Group, 2019)
- Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016).
- Sinambela Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Simbolon Naeklan, "faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik", *jurnal UNIMED* 2013.
- Situmorang Masri, Andreas, Riska Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat (Effect of Motivation towards Investment Interest In Stock Market with Investment Knowledge and Age as Moderating Variable )" *JOM FEKON* Vol. 1 No.2 OKTOBER 2014
- Sri Subanti dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- \_\_\_\_\_, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfa Beta, 2015).



\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Administrasi Di Lengkapi Dengan Metode R&D*, (bandung: alfabeta,2013).

Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).

Syaeful Bakhri, -Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modall, *Al-Amwal* Volume 1, Nomor 1 (Juni 2018).

Zaqi Ikko Riawan, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo, *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2019).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Wahid Hasibuan  
Nim : 18 402 00368  
Tempat tanggal lahir : Sidadi, 10 september 1999  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : laki-laki  
Anak ke : 4 dari 5 bersaudara  
Alamat lengkap : sidadi II, Kecamatan Batang Angkola,  
Kabupaten Tapanuli Selatan.  
No hp dan email : 0813 7057 9769 / [wahidhasibuan99@gmail.com](mailto:wahidhasibuan99@gmail.com)  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Arwan Hasibuan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Seri Ida Wati Harahap  
Pekerjaan : Petani

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 SD Negeri 100960 Sigalangan  
Tahun 2011-2014 SMP Negeri 1 Batang Angkola  
Tahun 2014-2017 SMA Negeri 1 Batang Angkola  
Tahun 2018 IAIN Padangsidimpuan

## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Isa, S.T., M.M.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**DETERMINAN MINAT BERINVESTASI SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN 2018.**

Yang disusun oleh:

Nama : Wahid Hasibuan  
Nim : 18 402 00368  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan,

2022

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENGETAHUAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator  | No. Soal  | V | VR | TV |
|------------|-----------|---|----|----|
| Pendidikan | 1,2 dan 3 |   |    |    |
| Pengalaman | 4,5 dan 6 |   |    |    |
| Motivasi   | 7,8 dan 9 |   |    |    |

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2022

**Muhammad Isa, S.T., M.M**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET MOTIVASI**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator | No. Soal  | V | VR | TV |
|-----------|-----------|---|----|----|
| Dorongan  | 1,2 dan 3 |   |    |    |
| Kemajuan  | 4,5 dan 6 |   |    |    |
| Tujuan    | 7,8 dan 9 |   |    |    |

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, 2022

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MINAT BERINVESTASI SYARIAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator    | No. Soal  | V | VR | TV |
|--------------|-----------|---|----|----|
| Ketertarikan | 1,2 dan 3 |   |    |    |
| Keyakinan    | 4,5 dan 6 |   |    |    |
| Keinginan    | 7,8 dan 9 |   |    |    |

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2022

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**

## KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Padangsidempuan,

2022

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Tempat

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Wahid Hasibuan

Nim : 18 402 00368

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **Determinan Minat Berinvestasi Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Wahid Hasibuan

**ANGKET PENELITIAN**  
**DETERMINAN MINAT BERINVESTASI SYARIAH**  
**PADA MAHASISWA FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN ANGKATAN**  
**2018**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Nim :  
Jurusan :  
Ruangan :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Alamat :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

**Pernyataan Positif**

| No. | Tanggapan Responden       | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1   | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2   | Setuju (S)                | 4    |
| 3   | Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| 4   | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5   | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |



### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### A. Angket Minat Berinvestasi Syariah (Y)

| No. | Pernyataan  | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|-----|---|---------------------|---|----|----|-----|
|     |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1   | Saya tertarik untuk berinvestasi syariah pada saat ini  |                     |   |    |    |     |
| 2   | Saya tertarik berinvestasi syariah untuk membantu meningkatkan perekonomian islam                     |                     |   |    |    |     |
| 3   | Saya tertarik berinvestasi syariah karena menjanjikan keuntungan dengan sistem bagi hasil tanpa riba. |                     |   |    |    |     |
| 4   | Saya yakin akan mendapatkan profit di masa yang akan datang dengan berinvestasi syariah               |                     |   |    |    |     |
| 5   | Saya yakin untuk menjadi seorang investor nantinya  |                     |   |    |    |     |
| 6   | Saya yakin bahwasanya berinvestasi syariah sangat terjamin keamanannya                                |                     |   |    |    |     |
| 7   | Minat saya untuk berinvestasi syariah karena keinginan sendiri  |                     |   |    |    |     |
| 8   | Saya berkeinginan melakukan investasi syariah karena banyak diminati masyarakat                       |                     |   |    |    |     |
| 9   | Saya ingin menuangkan ide dan gagasan saya dalam berinvestasi syariah                                 |                     |   |    |    |     |

**B. Angket Pengetahuan (X<sub>1</sub>)**

| No. | Pernyataan   | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|-----|--|---------------------|---|----|----|-----|
|     |  | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1   | Saya telah lulus mengikuti mata kuliah pengetahuan investasi syariah                   |                     |   |    |    |     |
| 2   | Pengetahuan tentang investasi syariah telah banyak saya ketahui                        |                     |   |    |    |     |
| 3   | Mata kuliah pasar modal membantu saya untuk memahami tentang investasi.                |                     |   |    |    |     |
| 4   | Saya sudah banyak mendapatkan pengalaman tentang berinvestasi syariah                  |                     |   |    |    |     |
| 5   | Pengalaman berinvestasi syariah memudahkan saya dalam memilih perusahaan yang tepat    |                     |   |    |    |     |
| 6   | Pengalaman investasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi |                     |   |    |    |     |
| 7   | Informasi tentang investasi syariah sangat mudah saya dapatkan                         |                     |   |    |    |     |
| 8   | Informasi membantu saya dalam melakukan investasi syariah                              |                     |   |    |    |     |
| 9   | Saya banyak menerima masukan dari orang lain untuk memulai sebuah investasi            |                     |   |    |    |     |

**C. Angket Motivasi (X<sub>2</sub>)**

| No. | Pernyataan  | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|-----|---|---------------------|---|----|----|-----|
|     |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1   | Saya akan melakukan investasi jika kerabat atau orang terdekat saya juga berinvestasi syariah |                     |   |    |    |     |
| 2   | Orang tua saya mendukung saya untuk melakukan investasi syariah                               |                     |   |    |    |     |
| 3   | Dosen pengampuh mata kuliah investasi di kampus menganjurkan saya untuk melakukan investasi   |                     |   |    |    |     |
| 4   | Saya mau untuk melakukan investasi syariah  |                     |   |    |    |     |
| 5   | Saya akan menyisihkan uang saku saya untuk berinvestasi syariah                               |                     |   |    |    |     |
| 6   | saya rela menabung untuk melakukan investasi dalam jumlah besar                               |                     |   |    |    |     |
| 7   | Saya melakukan investasi untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang               |                     |   |    |    |     |
| 8   | Saya menjadikan investasi sebagai usaha sampingan   |                     |   |    |    |     |
| 9   | Saya mengikuti investasi agar hari tua saya menjadi terjamin                                  |                     |   |    |    |     |

Padangsidimpuan,  
Responden,

2022

( )

**Hasil Angket Variabel X<sub>1</sub>  
Pengetahuan**

| No Responden | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   | Total |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|              | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |       |
| 1            | 2          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 34    |
| 2            | 2          | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 30    |
| 3            | 4          | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 4            | 2          | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 24    |
| 5            | 5          | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 37    |
| 6            | 2          | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 32    |
| 7            | 2          | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30    |
| 8            | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33    |
| 9            | 2          | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 10           | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34    |
| 11           | 2          | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 30    |
| 12           | 3          | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33    |
| 13           | 5          | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 24    |
| 14           | 4          | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33    |
| 15           | 4          | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39    |
| 16           | 2          | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39    |
| 17           | 3          | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35    |
| 18           | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31    |
| 19           | 3          | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35    |
| 20           | 1          | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 26    |
| 21           | 2          | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 32    |
| 22           | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34    |
| 23           | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 33    |
| 24           | 3          | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35    |
| 25           | 4          | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43    |
| 26           | 3          | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 27    |
| 27           | 3          | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29    |
| 28           | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 25    |
| 29           | 2          | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 30           | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 26    |
| 31           | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34    |
| 32           | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 30    |
| 33           | 2          | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 26    |
| 34           | 1          | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 26    |
| 35           | 3          | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26    |
| 36           | 5          | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 40    |
| 37           | 2          | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 29    |
| 38           | 4          | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34    |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>39</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>40</b> | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>34</b> |
| <b>41</b> | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | <b>37</b> |
| <b>42</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>36</b> |
| <b>43</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | <b>30</b> |
| <b>44</b> | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>42</b> |
| <b>45</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>29</b> |
| <b>46</b> | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>47</b> | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | <b>37</b> |
| <b>48</b> | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>33</b> |
| <b>49</b> | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>37</b> |
| <b>50</b> | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>40</b> |
| <b>51</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>28</b> |
| <b>52</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>27</b> |
| <b>53</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | <b>34</b> |
| <b>54</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>30</b> |
| <b>55</b> | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | <b>24</b> |
| <b>56</b> | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | <b>31</b> |
| <b>57</b> | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>31</b> |
| <b>58</b> | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | <b>30</b> |
| <b>59</b> | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | <b>27</b> |
| <b>60</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | <b>24</b> |
| <b>61</b> | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | <b>28</b> |
| <b>62</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>32</b> |
| <b>63</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>29</b> |
| <b>64</b> | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>27</b> |
| <b>65</b> | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>34</b> |
| <b>66</b> | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | <b>33</b> |
| <b>67</b> | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | <b>36</b> |
| <b>68</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>32</b> |
| <b>69</b> | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>36</b> |
| <b>70</b> | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | <b>27</b> |
| <b>71</b> | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | <b>32</b> |
| <b>72</b> | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>37</b> |
| <b>73</b> | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>37</b> |
| <b>74</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | <b>27</b> |
| <b>75</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | <b>27</b> |
| <b>76</b> | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | <b>31</b> |
| <b>77</b> | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>30</b> |
| <b>78</b> | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>27</b> |
| <b>79</b> | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | <b>31</b> |
| <b>80</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | <b>25</b> |
| <b>81</b> | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | <b>36</b> |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>82</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | <b>33</b> |
| <b>83</b> | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | <b>29</b> |
| <b>84</b> | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | <b>32</b> |
| <b>85</b> | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>86</b> | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>40</b> |
| <b>87</b> | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | <b>32</b> |

**Hasil Angket Variabel X<sub>2</sub>  
Motivasi**

| <b>No<br/>Responden</b> | <b>Butir Soal</b> |          |          |          |          |          |          |          |          | <b>Total</b> |
|-------------------------|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------|
|                         | <b>1</b>          | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>9</b> |              |
| <b>1</b>                | 3                 | 3        | 2        | 3        | 3        | 4        | 4        | 3        | 4        | <b>29</b>    |
| <b>2</b>                | 4                 | 4        | 2        | 3        | 3        | 4        | 5        | 5        | 5        | <b>35</b>    |
| <b>3</b>                | 4                 | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | <b>36</b>    |
| <b>4</b>                | 3                 | 3        | 2        | 3        | 3        | 2        | 3        | 2        | 2        | <b>23</b>    |
| <b>5</b>                | 3                 | 3        | 2        | 3        | 3        | 1        | 5        | 4        | 3        | <b>27</b>    |
| <b>6</b>                | 3                 | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 4        | 4        | 4        | <b>29</b>    |
| <b>7</b>                | 3                 | 3        | 1        | 3        | 3        | 2        | 5        | 4        | 4        | <b>28</b>    |
| <b>8</b>                | 4                 | 4        | 3        | 4        | 4        | 3        | 4        | 4        | 4        | <b>34</b>    |
| <b>9</b>                | 5                 | 5        | 4        | 4        | 5        | 3        | 5        | 5        | 4        | <b>40</b>    |
| <b>10</b>               | 4                 | 4        | 3        | 4        | 4        | 3        | 4        | 4        | 4        | <b>34</b>    |
| <b>11</b>               | 3                 | 3        | 2        | 3        | 3        | 2        | 5        | 4        | 3        | <b>28</b>    |
| <b>12</b>               | 4                 | 4        | 3        | 4        | 4        | 4        | 5        | 3        | 3        | <b>34</b>    |
| <b>13</b>               | 4                 | 4        | 2        | 1        | 1        | 5        | 5        | 1        | 4        | <b>27</b>    |
| <b>14</b>               | 5                 | 5        | 4        | 5        | 5        | 3        | 5        | 5        | 4        | <b>41</b>    |
| <b>15</b>               | 5                 | 5        | 1        | 5        | 4        | 3        | 5        | 4        | 5        | <b>37</b>    |
| <b>16</b>               | 5                 | 5        | 5        | 4        | 5        | 5        | 5        | 4        | 5        | <b>43</b>    |
| <b>17</b>               | 4                 | 4        | 4        | 3        | 4        | 2        | 5        | 3        | 4        | <b>33</b>    |
| <b>18</b>               | 4                 | 4        | 3        | 3        | 4        | 3        | 3        | 4        | 4        | <b>32</b>    |
| <b>19</b>               | 4                 | 4        | 2        | 3        | 4        | 2        | 5        | 3        | 4        | <b>31</b>    |
| <b>20</b>               | 4                 | 4        | 4        | 4        | 4        | 3        | 5        | 4        | 2        | <b>34</b>    |
| <b>21</b>               | 4                 | 4        | 5        | 1        | 3        | 2        | 4        | 3        | 4        | <b>30</b>    |
| <b>22</b>               | 4                 | 4        | 3        | 2        | 3        | 2        | 3        | 2        | 4        | <b>27</b>    |
| <b>23</b>               | 3                 | 3        | 2        | 4        | 3        | 3        | 4        | 5        | 5        | <b>32</b>    |
| <b>24</b>               | 2                 | 2        | 1        | 3        | 2        | 3        | 5        | 5        | 4        | <b>27</b>    |
| <b>25</b>               | 5                 | 5        | 4        | 5        | 5        | 4        | 2        | 5        | 5        | <b>40</b>    |
| <b>26</b>               | 4                 | 4        | 2        | 3        | 5        | 4        | 1        | 2        | 4        | <b>29</b>    |
| <b>27</b>               | 4                 | 4        | 2        | 4        | 3        | 3        | 5        | 5        | 4        | <b>34</b>    |
| <b>28</b>               | 4                 | 4        | 4        | 2        | 4        | 2        | 4        | 2        | 4        | <b>30</b>    |
| <b>29</b>               | 4                 | 4        | 3        | 3        | 3        | 2        | 4        | 4        | 4        | <b>31</b>    |
| <b>30</b>               | 4                 | 4        | 3        | 2        | 4        | 4        | 4        | 4        | 4        | <b>33</b>    |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>31</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | <b>33</b> |
| <b>32</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | <b>33</b> |
| <b>33</b> | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>34</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | <b>34</b> |
| <b>35</b> | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | <b>26</b> |
| <b>36</b> | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | <b>36</b> |
| <b>37</b> | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | <b>30</b> |
| <b>38</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | <b>32</b> |
| <b>39</b> | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>30</b> |
| <b>40</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | <b>34</b> |
| <b>41</b> | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | <b>37</b> |
| <b>42</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>30</b> |
| <b>43</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | <b>30</b> |
| <b>44</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>44</b> |
| <b>45</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | <b>31</b> |
| <b>46</b> | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>39</b> |
| <b>47</b> | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>34</b> |
| <b>48</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | <b>31</b> |
| <b>49</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>50</b> | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>43</b> |
| <b>51</b> | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | <b>27</b> |
| <b>52</b> | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | <b>27</b> |
| <b>53</b> | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | <b>28</b> |
| <b>54</b> | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | <b>22</b> |
| <b>55</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | <b>31</b> |
| <b>56</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>34</b> |
| <b>57</b> | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | <b>30</b> |
| <b>58</b> | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | <b>22</b> |
| <b>59</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | <b>23</b> |
| <b>60</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | <b>27</b> |
| <b>61</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | <b>24</b> |
| <b>62</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | <b>26</b> |
| <b>63</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | <b>27</b> |
| <b>64</b> | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | <b>24</b> |
| <b>65</b> | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | <b>32</b> |
| <b>66</b> | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | <b>37</b> |
| <b>67</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | <b>35</b> |
| <b>68</b> | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | <b>37</b> |
| <b>69</b> | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| <b>70</b> | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | <b>20</b> |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>71</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | <b>31</b> |
| <b>72</b> | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>33</b> |
| <b>73</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | <b>35</b> |
| <b>74</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | <b>26</b> |
| <b>75</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | <b>26</b> |
| <b>76</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>34</b> |
| <b>77</b> | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | <b>31</b> |
| <b>78</b> | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| <b>79</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | <b>23</b> |
| <b>80</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | <b>24</b> |
| <b>81</b> | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | <b>31</b> |
| <b>82</b> | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | <b>36</b> |
| <b>83</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | <b>25</b> |
| <b>84</b> | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | <b>28</b> |
| <b>85</b> | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>86</b> | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | <b>41</b> |
| <b>87</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | <b>30</b> |



**Hasil Angket Variabel Y  
Minat**

| No<br>Responden | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   | Total |
|-----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|                 | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |       |
| 1               | 4          | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29    |
| 2               | 3          | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 24    |
| 3               | 4          | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34    |
| 4               | 3          | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24    |
| 5               | 3          | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 31    |
| 6               | 3          | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26    |
| 7               | 3          | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 24    |
| 8               | 4          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33    |
| 9               | 3          | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 33    |
| 10              | 4          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34    |
| 11              | 4          | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25    |
| 12              | 4          | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35    |
| 13              | 1          | 5 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 19    |
| 14              | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37    |
| 15              | 4          | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 36    |
| 16              | 5          | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38    |
| 17              | 4          | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32    |
| 18              | 3          | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30    |
| 19              | 2          | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 28    |
| 20              | 4          | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29    |
| 21              | 4          | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 29    |
| 22              | 4          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 30    |
| 23              | 4          | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 30    |
| 24              | 4          | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 28    |
| 25              | 5          | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42    |
| 26              | 5          | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 33    |
| 27              | 3          | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 29    |
| 28              | 2          | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24    |
| 29              | 4          | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28    |
| 30              | 4          | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25    |
| 31              | 4          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33    |
| 32              | 4          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34    |
| 33              | 4          | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25    |
| 34              | 4          | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28    |
| 35              | 4          | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 29    |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>36</b> | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | <b>39</b> |
| <b>37</b> | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | <b>31</b> |
| <b>38</b> | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>39</b> | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | <b>29</b> |
| <b>40</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>33</b> |
| <b>41</b> | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | <b>33</b> |
| <b>42</b> | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | <b>32</b> |
| <b>43</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | <b>27</b> |
| <b>44</b> | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>43</b> |
| <b>45</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | <b>27</b> |
| <b>46</b> | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | <b>35</b> |
| <b>47</b> | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>37</b> |
| <b>48</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>34</b> |
| <b>49</b> | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>38</b> |
| <b>50</b> | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | <b>38</b> |
| <b>51</b> | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | <b>22</b> |
| <b>52</b> | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | <b>21</b> |
| <b>53</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | <b>33</b> |
| <b>54</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | <b>20</b> |
| <b>55</b> | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>31</b> |
| <b>56</b> | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>34</b> |
| <b>57</b> | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | <b>29</b> |
| <b>58</b> | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | <b>24</b> |
| <b>59</b> | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | <b>26</b> |
| <b>60</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | <b>27</b> |
| <b>61</b> | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | <b>22</b> |
| <b>62</b> | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | <b>22</b> |
| <b>63</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>22</b> |
| <b>64</b> | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | <b>16</b> |
| <b>65</b> | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | <b>30</b> |
| <b>66</b> | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | <b>35</b> |
| <b>67</b> | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>34</b> |
| <b>68</b> | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | <b>32</b> |
| <b>69</b> | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>35</b> |
| <b>70</b> | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | <b>23</b> |
| <b>71</b> | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>29</b> |
| <b>72</b> | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | <b>29</b> |
| <b>73</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>36</b> |
| <b>74</b> | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>26</b> |
| <b>75</b> | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>24</b> |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| <b>76</b> | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>34</b> |
| <b>77</b> | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>30</b> |
| <b>78</b> | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | <b>13</b> |
| <b>79</b> | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | <b>27</b> |
| <b>80</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>24</b> |
| <b>81</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | <b>32</b> |
| <b>82</b> | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>31</b> |
| <b>83</b> | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>24</b> |
| <b>84</b> | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | <b>30</b> |
| <b>85</b> | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>31</b> |
| <b>86</b> | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | <b>41</b> |
| <b>87</b> | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>30</b> |

## 1. Hasil Uji Validitas

### a. Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )

Correlations

|                                | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Skor_Total |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| Item_1 Pearson Correlation     | 1      | ,282** | ,519** | ,293** | ,109   | ,171   | -,075  | ,009   | ,211*  | ,543**     |
| Sig. (2-tailed)                |        | ,008   | ,000   | ,006   | ,316   | ,113   | ,491   | ,936   | ,049   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_2 Pearson Correlation     | ,282** | 1      | ,396** | ,445** | ,179   | ,343** | -,116  | ,112   | ,089   | ,591**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,008   |        | ,000   | ,000   | ,098   | ,001   | ,284   | ,303   | ,412   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_3 Pearson Correlation     | ,519** | ,396** | 1      | ,561** | ,116   | ,397** | -,088  | ,027   | ,221*  | ,669**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,286   | ,000   | ,416   | ,801   | ,039   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_4 Pearson Correlation     | ,293** | ,445** | ,561** | 1      | ,202   | ,346** | -,029  | ,030   | ,137   | ,620**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,006   | ,000   | ,000   |        | ,061   | ,001   | ,793   | ,781   | ,206   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_5 Pearson Correlation     | ,109   | ,179   | ,116   | ,202   | 1      | ,343** | ,158   | ,058   | ,205   | ,472**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,316   | ,098   | ,286   | ,061   |        | ,001   | ,143   | ,592   | ,057   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_6 Pearson Correlation     | ,171   | ,343** | ,397** | ,346** | ,343** | 1      | -,114  | ,167   | ,390** | ,646**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,113   | ,001   | ,000   | ,001   | ,001   |        | ,291   | ,122   | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_7 Pearson Correlation     | -,075  | -,116  | -,088  | -,029  | ,158   | -,114  | 1      | ,359** | ,094   | ,225*      |
| Sig. (2-tailed)                | ,491   | ,284   | ,416   | ,793   | ,143   | ,291   |        | ,001   | ,387   | ,036       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_8 Pearson Correlation     | ,009   | ,112   | ,027   | ,030   | ,058   | ,167   | ,359** | 1      | ,290** | ,430**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,936   | ,303   | ,801   | ,781   | ,592   | ,122   | ,001   |        | ,006   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_9 Pearson Correlation     | ,211*  | ,089   | ,221*  | ,137   | ,205   | ,390** | ,094   | ,290** | 1      | ,560**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,049   | ,412   | ,039   | ,206   | ,057   | ,000   | ,387   | ,006   |        | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Skor_Total Pearson Correlation | ,543** | ,591** | ,669** | ,620** | ,472** | ,646** | ,225*  | ,430** | ,560** | 1          |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,036   | ,000   | ,000   |            |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)

### Correlations

|                                | Item_1  | Item_2  | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Skor_Total |
|--------------------------------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| Item_1 Pearson Correlation     | 1       | 1,000** | ,607** | ,493** | ,578** | ,542** | -,134  | ,176   | ,285** | ,826**     |
| Sig. (2-tailed)                |         | ,000    | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,217   | ,102   | ,007   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_2 Pearson Correlation     | 1,000** | 1       | ,607** | ,493** | ,578** | ,542** | -,134  | ,176   | ,285** | ,826**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000    |         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,217   | ,102   | ,007   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_3 Pearson Correlation     | ,607**  | ,607**  | 1      | ,229*  | ,478** | ,431** | -,265* | ,019   | ,085   | ,582**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000    | ,000    |        | ,033   | ,000   | ,000   | ,013   | ,865   | ,432   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_4 Pearson Correlation     | ,493**  | ,493**  | ,229*  | 1      | ,526** | ,442** | ,038   | ,466** | ,189   | ,720**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000    | ,000    | ,033   |        | ,000   | ,000   | ,727   | ,000   | ,079   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_5 Pearson Correlation     | ,578**  | ,578**  | ,478** | ,526** | 1      | ,379** | -,155  | ,237*  | ,141   | ,678**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000    | ,000    | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,152   | ,027   | ,191   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_6 Pearson Correlation     | ,542**  | ,542**  | ,431** | ,442** | ,379** | 1      | -,184  | ,176   | ,176   | ,655**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000    | ,000    | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,089   | ,102   | ,104   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_7 Pearson Correlation     | ,109    | ,179    | ,116   | ,202   | 1      | ,343** | ,158   | ,058   | ,205   | ,472**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,316    | ,098    | ,286   | ,061   |        | ,001   | ,143   | ,592   | ,057   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_8 Pearson Correlation     | ,176    | ,176    | ,019   | ,466** | ,237*  | ,176   | ,284** | 1      | ,246*  | ,531**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,102    | ,102    | ,865   | ,000   | ,027   | ,102   | ,008   |        | ,022   | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_9 Pearson Correlation     | ,285**  | ,285**  | ,085   | ,189   | ,141   | ,176   | ,141   | ,246*  | 1      | ,472**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,007    | ,007    | ,432   | ,079   | ,191   | ,104   | ,193   | ,022   |        | ,000       |
| N                              | 87      | 87      | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Skor_Total Pearson Correlation | ,826**  | ,826**  | ,582** | ,720** | ,678** | ,655** | ,125   | ,531** | ,472** | 1          |
| Sig. (2-tailed)                | ,000    | ,000    | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,250   | ,000   | ,000   |            |

|   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 | 87 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### c. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

#### Correlations

|                                | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Skor_Total |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| Item_1 Pearson Correlation     | 1      | ,331** | ,321** | ,439** | ,535** | ,465** | ,386** | ,512** | ,461** | ,739**     |
| Sig. (2-tailed)                |        | ,002   | ,002   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_2 Pearson Correlation     | ,331** | 1      | ,282** | ,519** | ,293** | ,311** | ,234*  | ,314** | ,087   | ,567**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,002   |        | ,008   | ,000   | ,006   | ,003   | ,029   | ,003   | ,423   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_3 Pearson Correlation     | ,321** | ,282** | 1      | ,396** | ,445** | ,269*  | ,126   | ,453** | ,256*  | ,597**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,002   | ,008   |        | ,000   | ,000   | ,012   | ,246   | ,000   | ,017   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_4 Pearson Correlation     | ,439** | ,519** | ,396** | 1      | ,561** | ,343** | ,206   | ,434** | ,280** | ,691**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,001   | ,055   | ,000   | ,009   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_5 Pearson Correlation     | ,535** | ,293** | ,445** | ,561** | 1      | ,320** | ,261*  | ,481** | ,418** | ,706**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,006   | ,000   | ,000   |        | ,003   | ,015   | ,000   | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_6 Pearson Correlation     | ,465** | ,311** | ,269*  | ,343** | ,320** | 1      | ,607** | ,493** | ,578** | ,726**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,003   | ,012   | ,001   | ,003   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_7 Pearson Correlation     | ,386** | ,234*  | ,126   | ,206   | ,261*  | ,607** | 1      | ,229*  | ,478** | ,588**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,029   | ,246   | ,055   | ,015   | ,000   |        | ,033   | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_8 Pearson Correlation     | ,512** | ,314** | ,453** | ,434** | ,481** | ,493** | ,229*  | 1      | ,526** | ,740**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,003   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,033   |        | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Item_9 Pearson Correlation     | ,461** | ,087   | ,256*  | ,280** | ,418** | ,578** | ,478** | ,526** | 1      | ,667**     |
| Sig. (2-tailed)                | ,000   | ,423   | ,017   | ,009   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000       |
| N                              | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87     | 87         |
| Skor_Total Pearson Correlation | ,739** | ,567** | ,597** | ,691** | ,706** | ,726** | ,588** | ,740** | ,667** | 1          |

|                 |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |    |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |    |
| N               | 87   | 87   | 87   | 87   | 87   | 87   | 87   | 87   | 87   | 87   | 87 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Realibilitas

### a. Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,682             | 9          |

### b. Variabel Motivasi ( $X_2$ )

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,770             | 9          |

### c. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,843             | 9          |

## 3. Hasil Uji Asumsi Dasar

### a. Hasil Uji Normalitas

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 87                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,82774849              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,064                    |
|                                  | Positive       | ,035                    |
|                                  | Negative       | -,064                   |
| Test Statistic                   |                | ,064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 5,762                       | 2,341      |                           | 2,462 | ,016 |                         |       |
| Pengetahuan  | ,531                        | ,090       | ,411                      | 5,918 | ,000 | ,619                    | 1,614 |
| Motivasi     | ,597                        | ,076       | ,549                      | 7,906 | ,000 | ,619                    | 1,614 |

a. Dependent Variable: Minat

##### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

|                |                         |                         | Pengetahuan | Motivasi | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------|----------|-------------------------|
| Spearman's rho | Pengetahuan             | Correlation Coefficient | 1,000       | ,559**   | ,032                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .           | ,000     | ,769                    |
|                |                         | N                       | 87          | 87       | 87                      |
|                | Motivasi                | Correlation Coefficient | ,559**      | 1,000    | -,004                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | ,000        | .        | ,972                    |
|                |                         | N                       | 87          | 87       | 87                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,032        | -,004    | 1,000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | ,769        | ,972     | .                       |
|                |                         | N                       | 87          | 87       | 87                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 5,762                       | 2,341      |                           | 2,462 | ,016 |
| Pengetahuan  | ,531                        | ,090       | ,411                      | 5,918 | ,000 |
| Motivasi     | ,597                        | ,076       | ,549                      | 7,906 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat



## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted (R Square)*

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,865 <sup>a</sup> | ,749     | ,743              | 2,86121                    |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

### b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 5,762                       | 2,341      |                           | 2,462 | ,016 |
| Pengetahuan  | ,531                        | ,090       | ,411                      | 5,918 | ,000 |
| Motivasi     | ,597                        | ,076       | ,549                      | 7,906 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat

### c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2051,709       | 2  | 1025,855    | 125,310 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 687,670        | 84 | 8,187       |         |                   |
|       | Total      | 2739,379       | 86 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

## DOKUMENTASI



Menyebarkan Angket Kepada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan  
Angkatan 2018

